

TAFSIR HERMENEUTIKA KURIKULUM PENDIDIKAN SEKOLAH ALTERNATIF

(Studi atas Sekolah Alternatif Qaryah Thayyibah, Kalibening-Salatiga)

DISERTASI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
Memperoleh Gelar Doktor Ilmu Pendidikan
Program Studi Pengembangan Kurikulum**



**Promovendus;
Yuli Utanto
1007066**

**Program Studi Pengembangan Kurikulum
Sekolah Pascasarjana**

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2014

TAFSIR HERMENEUTIKA KURIKULUM PENDIDIKAN SEKOLAH ALTERNATIF

(Studi atas Sekolah Alternatif Qaryah Thayyibah, Kalibening-Salatiga)

Oleh
Yuli Utanto

**S.Pd Universitas Negeri Semarang, 2003
M.Si Sosiologi Studi Pembangunan UGM, 2005**

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor Ilmu Pendidikan (Dr.) pada Sekolah Pascasarjana

© Yuli Utanto 2014
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2014

**Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.**

**DISETUJUI DAN DISAHKAN
OLEH PANITIA DISERTASI UNTUK UJIAN TAHAP I**



Prof. Dr. H. Ishak Abdulhak, M.Pd.
Promotor Merangkap Ketua



Dr. H. Dinn Wahyudin, M.A.
Ko-Promotor Merangkap Sekretaris



Prof. Dr. Hj. Mulyani Sumantri, M.Sc.
Anggota

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pengembangan Kurikulum
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. H. Ishak Abdulhak, M.Pd.
NIP. 19490227.197703.1.002

**DIREVITU DAN DIKOREKSI
OLEH TIM KOMISI PASCASARJANA UPI UNTUK DIAJUKAN
KE SIDANG UJIAN DISERTASI**



Prof. Dr. H. Syihabuddin, M.Pd.
Komisioner Pascasarjana UPI



Dr. H. A. Syamsu Rizal, M.Pd.
Komisioner Pascasarjana UPI



Prof. Dr. H. Disman, M.S.
Komisioner Pascasarjana UPI

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pengembangan Kurikulum
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. H. Ishak Abdulhak, M.Pd.
NIP. 19490227.197703.1.002

DISETUJUI DAN DISAHKAN
OLEH PANITIA DISERTASI UNTUK UJIAN TAHAP II



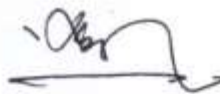
Prof. Dr. H. Ishak Abdulhak, M.Pd.
Promotor Merangkap Ketua



Dr. H. Dinn Wahyudin, M.A.
Ko-Promotor Merangkap Sekretaris



Prof. Dr. Hj. Mulyani Sumantri, M.Sc.
Anggota



Prof. Dr. H. Samsudi, M.Pd.
Penguji I



Prof. Dr. H. As'ari Djohar, M.Pd.
Penguji II

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pengembangan Kurikulum
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. H. Ishak Abdulhak, M.Pd.
NIP. 19490227.197703.1.002

PENYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “**Tafsir Hermeneutika Kurikulum Pendidikan Sekolah Alternatif: Studi atas Sekolah Alternatif Qaryah Thayyibah, Kalibening-Salatiga**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 19 Februari 2014
Pembuat Pernyataan,



Yuli Utanto

KATA PENGANTAR

Sebagai satu fenomena dalam dunia pendidikan, keberadaan sekolah alternatif Qaryah Thayyibah (QT) di Kalibening Salatiga menarik perhatian ahli pendidikan. Eksistensinya kontras sangat berbeda dengan sekolah-sekolah umumnya, baik dalam substansi kurikulum, metode dan proses pembelajaran, lingkungan belajar, dinamika yang berlangsung dan terjadi sehari-hari di sekolah alternatif QT menarik untuk dijelaskan secara jernih. Sebagai lembaga pendidikan – meskipun hanya alternatif – niscaya QT memiliki kurikulum yang menjadi “jantung” dalam proses kegiatan pendidikannya. Ditegaskan oleh Klein (1992), dalam setiap kegiatan pendidikan selalu ada kurikulum dan posisi kurikulum sebagai “*the heart of education*”. Keberadaan kurikulum pada lembaga pendidikan alternatif QT menjadi *point of view* dan alat penjelas yang jernih lagi terang-benderang mengenai fakta, fenomena, dan tanda-tanda keberadaannya. Diyakini oleh Ornsteins & Hunkins (1998), kurikulum menyediakan penjelasan terbaik bagi fenomena pendidikan yang akan mencipta ulang dunia dan kehidupan manusia di masa mendatang, dan tentang siswa yang akan menjalani kehidupan pada masanya.

Eksistensi QT beserta semua atribut, simbol dan tanda-tanda keberadaannya perlu ditafsirkan makna sesungguhnya. Diyakini oleh Ricoeur (1991), sebuah fenomena tidak pernah lepas dari simbol-simbol yang harus ditafsirkan secara hermeneutis. Seperti bahasa yang diterjemahkan dalam kata-kata, harus ditafsirkan agar manusia menemukan makna sesungguhnya. Hermeneutika adalah teori mengenai kaidah-kaidah menata sebuah eksegesis/interpretasi/kumpulan potensi tanda-tanda keberadaan. Hermeneutika adalah metode penafsiran yang *rigorous* (ketat), dapat membawa peneliti kepada pemahaman tentang fenomena secara apa adanya, menyeluruh, dan sistematis tanpa mengabaikan aspek objektivitasnya. Diakui oleh Taqwin (2011) dan Haryatmoko (2013), untuk memahami sebuah fenomena secara sistematis, ketat dan mendalam bukan sekadar pada kulitnya saja, metode hermeneutika-fenomenologi-nya Ricoeur menawarkan solusinya.

Alih-alih menjadi tantangan bagi peneliti, menggunakan metode analisis hermeneutika memenuhi unsur “kekhasan” yang dapat ditunjukkan dalam penelitian ini. Unsur khas lain ditunjukkan melalui metode “hermeneutik kecurigaan” yang dipinjam dari Ricoeur mewakili usaha peneliti mengkaji kurikulum sebagai bidang studi (*sains*) untuk mengembangkan dimensi teoritis dan mengkaji kurikulum sebagai seni (*art*) untuk mengembangkan dimensi praktis. Ini senada dengan usaha peneliti mempertahankan hermeneutika sebagai sains dan seni menafsirkan.

Terwujudnya disertasi ini tidak bisa lepas dari campur tangan Tuhan. Peneliti panjatkan puji syukur “*al-hamdu li Allahi robbi al-alamin*” kehadirat-Nya. Allah bermurah hati karena Ia maha-murah hati, bukan karena gembira dipuji-puji. Kepada Tim Promotor setulusnya saya ucapkan “*hatur nuhun pisan*”, telah sabar membimbing sehingga peneliti mampu mengantongi segenggam “pencerahan” dalam luasnya belantara ilmu pengembangan kurikulum. Kepada Pembimbing Akademik dan para penguji disertasi ini diucapkan terimakasih. Sungguh para penguji telah meluruskan jalan pikiran peneliti dalam menggunakan metode analisis hermeneutika-fenomenologis yang penuh kecurigaan demi kebaikan untuk bidang kajian pengembangan kurikulum.

Bandung, Februari 2014

UCAPAN TERIMA KASIH

Secara hermeneutis berkat *fusion of horizons* dapat diketahui sesungguhnya pengembangan kurikulum pendidikan di sekolah alternatif Qaryah Thayyibah menjadi arena pembentukan budaya (*field culture production*) yang berperan membentuk pengetahuan dengan metode dialogis guna menunjukkan eksistensinya. Pengetahuan senantiasa berada dalam sebuah konteks sosial dan bersifat historis, karenanya tidak ada pengetahuan yang netral dan bebas nilai. Pengetahuan dalam proses pembentukannya selalu berhubungan erat dengan kekuasaan (*power*). Karena itu, lahirnya pendidikan alternatif dapat dilihat sebagai “kekuasaan” yang bekerja dalam dunia pendidikan. Dalam kegiatan pembelajarannya, QT menerapkan metode dialogis, karena mengasumsikan manusia sebagai makhluk *biophily* (mencintai sesama). Hakekatnya sebuah pengetahuan yang disarikan oleh peserta didik di Qaryah Thayyibah sesungguhnya berasal dari perubahan perilakunya sendiri yang merupakan bentuk-bentuk penyesuaian diri dengan institusi tempat mereka belajar.

Laporan penelitian berupa disertasi yang kemudian diformulasikan dalam sebuah judul; ***TAFSIR HERMENEUTIKA KURIKULUM PENDIDIKAN SEKOLAH ALTERNATIF: Studi atas Sekolah Alternatif Qaryah Thayyibah, Kalibening-Salatiga***, hendak memaparkan bagaimana sesungguhnya hal tersebut di atas terjadi. Penelitian disertasi ini adalah buah dari upaya memungkasi Studi Doktorat di Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Atas terampungkannya penulisan disertasi ini, maka yang utama dan pertama penulis panjatkan puji syukur “*al-hamdu li Allahi robbi al-alamin*” ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa. Hanya karena ridha Allah S.W.T semata penulis disanggupkan untuk menyelesaikan karya sederhana ini sehingga menemukan bentuknya.

Selesainya disertasi yang memungkasi studi di jenjang S-3 ini, tak terlepas dari motivasi dan bantuan yang mengalir “bagai air” dari berbagai pihak. Untuk itu, sudah sepatutnya penulis menyampaikan dan menghaturkan rasa terimakasih atas segala bantuan dan dukungan, langsung maupun tidak langsung, bagi kelancaran studi penulis hingga penyelesaian penyusunan disertasi ini.

Kepada Rektor, Direktur Pascasarjana, Kaprodi Pengembangan Kurikulum, Staff Pengajar, dan Tenaga Administrasi Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia (SPs-UPI), yang telah memberi kesempatan belajar di kampus “Bumi Siliwangi” sehingga penulis mampu mengantongi segenggam “pencerahan” dalam luasnya belantara ilmu pengembangan kurikulum dengan perkuliahan sepanjang tiga semester.

Secara khusus, penulis menghaturkan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada **Prof. Dr. H. Ishak Abdulhak, M.Pd.**, Kaprodi Pengembangan Kurikulum sekaligus Promotor dan mitra berdiskusi, yang telah dengan sabar meluangkan waktu untuk membimbing selama ini. Kepada **Dr. H. Dinn Wahyudin, MA.**, Ko-Promotor dan **Prof. Dr. Hj. Mulyani Sumantri, M.Sc.**, Anggota Tim Pembimbing. Kecermatan dan kekritisan ketiganya dalam memberikan bimbingan sungguh memungkinkan penulis lebih memahami permasalahan dalam disertasi ini. Kepada dosen Pembimbing Akademik (PA), **Prof. Dr. H. Said Hamid Hasan, MA.**, dengan tulus penulis sampaikan *hatur-nuhun* atas bimbingannya yang inspiratif selama ini. Kepada para reviewer dari Komisi Pascasarjana; **Prof. Dr. H. Syihabuddin, M.Pd**; **Prof. Dr. H. Disman, M.Pd** dan **Dr. H. A. Syamsu Rizal, M.Pd**, penulis ucapkan *hatur nuhun* atas kecermatan, masukan dan saran terhadap ‘kesempurnaan’ disertasi ini. Berkat ‘kritikan’ dari merekalah disertasi ini menemukan bentuknya yang sekarang. Kepada para penguji; **Prof. Dr. H. Samsudi, M.Pd** (Direktur Pascasarjana Unnes) dan **Prof. Dr. H. As’ari Djohar, M.Pd**, penulis haturkan terima kasih atas saran dan masukannya yang sangat berharga demi perbaikan disertasi ini. Dan kepada **Prof. Dr. H. Didi Suryadi, M.Ed.**, Direktur SPs UPI yang menjadi ketua sidang terbuka sekaligus penguji, penulis ucapkan *haturnuhun pisan* atas sumbangan postulatnya, “jika manusia itu mahluk maka ia berada dalam keterbatasan” yang beliau sarankan saat ujian terbuka promosi doktor. Juga kepada dosen-dosen Prodi Pengembangan Kurikulum SPs UPI yang telah memberi dasar pengetahuan dan analisis hermeneutis-fenomenologis yang penuh kecurigaan demi kebaikan. Adalah sebuah keniscayaan kesulitan menghadang dalam penusunan disertasi ini, jika tidak ditopang dengan proses pembelajaran yang menyenangkan bersama mereka.

Kepada teman-teman sekelas sekaligus seperjuangan, mahasiswa S3 Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, angkatan 2010, terimakasih atas dukungannya. Terutama sahabat-sahabat setia yang telah lebih dulu menjadi doktor; **Dr. Een Y. Haenillah, Dr. Nuruddin, Dr. Welly Ardiansyah** dan **Dr. Anah Sasmita**, terimakasih atas motivasi dan lecutan semangat yang diberikan, sungguh predikat kelulusan sebagai *primus enter pares* kalian telah memicu adrenalin penulis untuk segera menyusul kalian berempat. Kepada **Pak Bahris, Pak Rahman, Pak Lutfi, Pak Deddy** dan **Bu Nurlaila, Bu Aisa**, terimakasih atas kebersamaan dan keceriaan serta cerita-cerita lucu dari kalian yang penuh semangat membara sehingga Bandung terasa “mendung” tanpa kehadiran salah satu saja dari mereka.

Dukungan dan doa yang dicurahkan setiap waktu oleh Ibuku *Suyami* dan Bapakku *Muhammadun*, bagaikan suluh yang menerangi jalan hidup penulis. Terimakasih penulis haturkan atas kasihmu yang tiada bandingannya itu, semoga Ibu dan Bapak senantiasa sejahtera, bahagia, mulia, dan di ridhai Allah S.W.T. Demikian pula untuk *adik-adikku* yang telah dengan tulus memberi kesempatan tanpa rasa iri secuilpun untuk melanjutkan studi. Pilihanmu bergumul dengan kehidupan nyata adalah mulia, semoga kemuliaan adalah hasilnya.

Secara khusus penulis sampaikan terimakasih kepada *Ary*, istri terkasih sekaligus teman berbagi dan “sahabat jiwa” yang telah dengan caranya sendiri menyemangati dan “mewarnai” perjalanan hidup penulis selama ini. “Teruslah berkarya setinggi biru langit dan seluas samudera, karena kita dilahirkan untuk terbang dengan sayap jangan sampai jatuh hanya karena angin kecil!”. Kepada *Andanawari* dan *Ardhawalika*, dua putri kecilku. Engkau berdua adalah anugerah terindah yang kumiliki dan sungguh kehadiran kalian bukan hanya mengubah statusku menjadi seorang ayah, melainkan juga membuatku mampu bertahan hingga saat ini. Meski tak seindah “partitur” gubahannya *Vanissa Mae*, inilah sebuah karya kecil yang bisa Ayahmu persembahkan untuk kalian berdua. Kepada *Yangkung* dan *Yangtie* serta *iparku*, yang telah mendorong secara tulus sekaligus memberi dukungan sepenuhnya dengan caranya masing-masing agar penulis “bergegas” memungkasi studi, karena waktu terlalu berharga untuk disia-siakan. Terimakasih penulis haturkan, semoga Bapak/Ibu dan iparku senantiasa sejahtera, bahagia, mulia, dan di ridhai Allah S.W.T, serta mendapat kemuliaan-Nya.

Kepada semua narasumber penelitian, terutama Mas Bahruddin dan seluruh anggota komunitas Qaryah Thayyibah di Kalibening Salatiga dan lainnya yang tak mungkin penulis sebutkan satu-persatu. Penulis menyampaikan terimakasih atas segala informasi yang telah dibagikan, sungguh keberadaan sekolah itu menginspirasi penulis sehingga “mendokumentasikannya” dalam pokok bahasan dalam disertasi ini. Terimakasih juga wajib penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu, baik moral dan meterial, langsung atau tidak langsung, kepada terselesaikannya studi dan disertasi ini. Hanya Allah S.W.T semata yang dapat memberkahi dan membalas amal kebaikan mereka.

Akhirnya, meski dalam keterbatasan penulis yang tak pernah lebih dari siapapun dalam hal apapun memberanikan diri untuk merampungkan disertasi ini. Masukan dan saran perbaikan senantiasa penulis sambut demi peningkatan kualitas penulisan dikemudian hari. Semoga disertasi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan memberi pengetahuan dalam mengekspresikan sebuah karya baru dalam ilmu pengembangan kurikulum, khususnya bagi civitas akademika ilmuan pendidikan di Indonesia.***